

Umdatul Qori

Pengaruh Keterbukaan Diri terhadap Kepuasan Pernikahan pada Pasangan Suami Istri yang Belum Memiliki Anak.

Skripsi

Jakarta : Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keterbukaan diri terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan yang belum memiliki anak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang terdiri dari 30 pasangan suami istri yang telah menikah selama 3 tahun atau lebih namun belum memiliki anak. Penelitian ini dilakukan di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan 2 buah skala psikologi yang dikonstruksi sendiri oleh penulis berdasarkan teori kepuasan pernikahan oleh Blaine J. Fowers and David H. Olson serta teori keterbukaan diri oleh Judy Pearson. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Rasch model* dari Winstep, sedangkan uji hipotesis menggunakan *SPSS v.16.00* yang terdiri dari uji normalitas dengan teknik *chi-square*, uji linearitas dan uji regresi dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterbukaan diri terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri yang belum memiliki anak sebesar 37,5% dengan signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} \leq 0,05$). Berdasarkan analisis data demografi dapat diketahui bahwa rata-rata subyek yang memiliki keterbukaan diri tinggi akan merasakan kepuasan pernikahan yang tinggi pula. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keterbukaan diri memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri yang belum memiliki anak.

Kata kunci: Keterbukaan diri, kepuasan pernikahan.

Umdatul Qori

The Effect of Self-disclosure on Marital Satisfaction in Couples who Have Not Had Children
Minitesis

Jakarta : Psychology, Faculty of Educational Science, State University of Jakarta, 2016.

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of self-disclosure on marital satisfaction in couples who have not had children. The sample used in this study of 60 people consisting of 30 couples who have been married for 3 years or more but have not had children. This research was conducted in Indonesia. The method used in this research is quantitative by using purposive sampling technique. This study uses 2 psychological scale which is constructed by the author based on the theory of marital satisfaction by Blaine J. Fowers and David H. Olson and the theory of self-disclosure by Judy Pearson. Data analysis techniques in this study using the Rasch model of the Winstep, while the hypothesis test using SPSS v.16.00 consisting of normality test by using chi-square, linearity test and regression test using regression analysis of the predictors. The results of this study indicate that there are significant self-disclosure on marital satisfaction in couples who have not had children at 37,5% with a significance of 0.000 ($\text{sig} \leq 0.05$). Based on the analysis of demographic data can be seen that the average subject who has a high self-disclosure will experience marital satisfaction is also high. Thus, it can be said that self-disclosure has a positive effect on marital satisfaction in couples who have not had children.

Keywords: Self disclosure, marital satisfaction.